

تنفيذ الاتصالات من المشاركين في المحاضرة "مفتاح الوصول إلى تحقيق الأسرة السليمة"
في حفظ سليمة الأسرة

تقرير النشاط العلمي

مقدم لقسم الأحوال الشخصية بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية
لاستيفاء شروط التخرج ونيل الدرجة الجامعية (S.H)



إعداد الطالبة: حنان سحر ملتزمة

الرقم الجامعي: ٢٠١٧,٠٣,٠٦٧٥

قسم الأحوال الشخصية

كلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية بجمبر

العام الجامعي ٢٠٢٣ م / ١٤٤٥ هـ

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PADA PESERTA KAJIAN “KUNCI

**MENGAPAI KELUARGA HARMONIS” DALAM MENJAGA
KEHARMONISAN RUMAH TANGGA**

LAPORAN KEGIATAN ILMIAH

Diajukan Kepada Program Studi Hukum Keluarga Islam
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



Disusun Oleh: Hanaan Sahar Multazimah

NIM: 2017.03.0675

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
SEKOLAH TINNGI DIRASAT ISLAMIYAH IMAM SYAFI'I JEMBER
2023 M/ 1445 H**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

الملخص

حنان سحر ملتزمة. ٢٠٢٣. تنفيذ الاتصالات من المشاركين في المحاضرة

"مفتاح الوصول إلى تحقيق الأسرة السليمة" في حفظ سليمة الأسرة:

إن بناء الأسرة السليمة هو أحد الشرائع الإسلامية التي أكد عليها. لأن الأسرة السليمة ستكون لها الأثر الكبير على انسجام المجتمع المحيط. بحيث تكون الأسرة السليمة هدف الجميع وخاصة المسلمين. وبالطبع يجب بناء الأسرة السليمة مع النضال. وهناك جوانب عديدة تؤثر على النجاح في بناء أسرة سليمة، بدءاً من الجوانب التعليمية والاقتصادية والاتصالية. ومع ذلك، فإن الإسلام هو أعظم الجانب في بناء أسرة سليمة. أي أنه إذا تمكن شخص ما من ممارسة ما أسسه الدين الإسلامي، ففي الحقيقة أن هذا الشخص سيساهم كبيراً في بناء أسرة سليمة. فالبحث الذي تم إجراؤه تحت عنوان المحاضرة "مفتاح تحقيق أسرة سليمة"، لديه آمال كبيرة في التمكن من مساعدة المسلمين الذين يعيشون حول مسجد فيلكا، سلبلي، غرب جاكرتا، ليتمكنوا في بناء أسرة سليمة، يكون انسجامها وفقاً لنظر الدين الإسلام. ويستخدم هذا البحث الأساليب النوعية، مع تقنيات تحليل البيانات الفينومولوجية. يركز هذا البحث على مدى تنفيذ التواصل الذي حدث بين أفراد العينة الذين حضروا في محاضرة "مفتاح تحقيق الأسرة السليمة". ونتيجة هذا البحث تدل على متنوعة تنفيذ اتصالية في الأسرة .

كلمات المفاتيحة : الاتصالات, المحاضرة الاسلامية, أسرة.

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PESERTA KAJIAN “KUNCI MENGGAPAI KELUARGA HARMONIS” DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA.

Hanaan Sahar Multazimah

Program Studi Hukum Keluarga Islam

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyyah Imam Syafi'i Jember

hanaanithock@gmail.com

ABSTRAK

Membangun keluarga yang harmonis adalah salah satu syari'at agama Islam yang sangat ditekankan. Karena keluarga yang harmonis akan sangat berdampak pada keharmonisan masyarakat sekitar. Sehingga keluarga yang harmonis adalah impian bagi semua orang, terkhusus bagi kaum muslimin. Dan keluarga yang harmonis tentu harus dibangun dengan perjuangan. Banyak aspek yang mempengaruhi keberhasilan dalam membangun keluarga yang harmonis, yaitu mulai dari aspek pendidikan, ekonomi, dan komunikasi. Namun, agama Islam adalah aspek yang paling penting dalam membangun keluarga yang harmonis. Yaitu dengan seseorang bisa mengamalkan apa yang telah agama Islam tetapkan, maka secara tidak langsung seseorang tersebut sangat berkontribusi nyata dalam membangun keluarga yang harmonis. Penelitian yang dilakukan dengan tema kajian “Kunci menggapai keluarga harmonis”, memiliki harapan besar untuk bisa membantu para kaum muslimin yang berada di sekitar masjid Failaka, Slipi, Jakarta Barat, agar bisa membangun keluarga yang harmonis, yang keharmonisannya sesuai dengan perspektif dan nilai-nilai dalam agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik analisi data fenomenologi. Penelitian ini mengerucut pada implementasi komunikasi yang terjadi pada responden yang hadir pada kajian “Kunci Menggapai Keluarga Harmonis”. Dan hasil penelitian menunjukkan beragamnya implementasi komunikasi dalam ruamh tanggaa pada responden kajian “Kunci Menggapai Keluarga Harmonis”.

Kata kunci : *komunikasi, kajian islam, keluarga harmonis.*

ABSTRACT

Everyone would wish to have and create a harmonious family. Because having a harmonious family will have an impact on the person and the surrounding community. A harmonious family cannot come out of nowhere but must be cultivated. Many aspects influence the creation of a harmonious family, starting from education, economy, and communication. However, Islam plays a very important role in creating a harmonious family. By someone being able to practice what Islam has taught then indirectly someone is very real contribution to the creation of a harmonious family. The research conducted with the theme of Islamic studies "the key to achieving a harmonious family" has the hope of being able to help Muslims around the Failaka mosque, Slipi, West Jakarta in order to achieve a harmonious family according to the Islamic perspective. This research uses qualitative methods with phenomenological data analysis techniques. This research focuses on the implementation of communication that occurs in respondents who attend the study "the key to achieving a harmonious family" in maintaining

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

household harmony with the research results that the implementation of each couple is different.

Keyword : *communication, Islamic studies, harmonius family.*

A. PENDAHULUAN

Membangun keluarga yang harmonis adalah tujuan umat manusia di seluruh dunia. Terlebih untuk kaum muslimin, membangun keluarga yang harmonis adalah proyek mulia yang akan terus diupayakan sampai ajal tiba. Karena membangun keluarga yang harmonis termasuk syari'at yang kedudukannya tinggi dan ditekankan di dalam Agama Islam. Hal tersebut dapat kita sarikan dari firman-firman Allah Ta'ala dan juga dari hadits-hadits Rasulullah sallallahu alaihi wasallam, di antaranya Allah Ta'ala berfirman di dalam QS. An-Nisa` ayat ke-1 yang artinya:

"Wahai manusia! Bertakwalah kepada Rabb kalian (Allah) yang telah menciptakan kalian dari diri yang satu (Adam), dan yang telah menciptakan pasangannya (Hawa). Dan dari keduanya (Allah) menganugerahkan keturunan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kalian saling meminta. Dan jagalah hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu mengawasi kalian".

Juga firman Allah Ta'ala di dalam QS. Ar-Rum ayat ke-21 yang artinya:

"Dan di antara tanda-tanda (kebesaran Allah) ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untuk kalian dari jenis kalian sendiri (sama-sama manusia), agar kalian merasa tenteram bersama (pasangan-pasangan kalian). Dan Dia (Allah) juga menjadikan di antara kalian rasa kasih sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir".

Pernikahan ini memungkinkan ketenangan hati dan keterhubungan, yang tidak mungkin terjadi jika melibatkan jenis yang berbeda. Oleh karena itu, setiap pasangan yang menikah bisa merasakan kedamaian dan kebahagiaan di dalam hati mereka selama mereka terus saling mencintai dan menyayangi. Keluarga yang awalnya hanya terdiri dari dua orang jenis yang berbeda, dengan izin Allah, berkembang menjadi keluarga yang lebih besar. Keluarga ini diharapkan melahirkan generasi yang lebih berkualitas, yang sesuai dengan harapan Al-Qur'an.¹

Juga hadits Rasulullah shalallahu alaihi wasallam yang artinya:

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Membangun Keluarga Harmonis, 7

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merupakan penjiwaan milik STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STDI Imam Syafi'i Jember.

"Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik kepada keluarganya. Dan di antara kalian, aku adalah yang paling baik kepada keluargaku!" (hadist riwayat Tirmidzi 3895).

Dari firman-firman Allah Ta'ala dan sabda Rasulullah sallallahu alaihi wasallam di atas, tentu sangatlah terbaca jelas, betapa mulianya dan ditekankannya upaya dalam membangun keluarga yang harmonis di dalam agama Islam. Maka bagi kaum muslimin, membangun keluarga yang harmonis adalah proyek yang akan terus diperjuangkan oleh segenap anggota keluarga.

Keluarga harmonis merupakan landasan utama agar terbentuknya generasi selanjutnya menjadi lebih baik. Generasi yang lahir dari keluarga yang harmonis tentu akan berbeda dengan keluarga disharmonis.

Keluarga yang harmonis secara umum didefinisikan sebagai keluarga di mana anggota-anggotanya saling memahami dan menjalankan hak serta kewajiban sesuai dengan peran dan posisi masing-masing.² Keluarga yang harmonis bisa dilihat dari bagaimana relasi antar keluarga itu terjadi. Karena keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang bisa terdiri dari ayah, ibu dan anak. Kualitas sebuah lapisan masyarakat bisa dilihat dari kualitas keluarga yang di dalamnya.

Akan tetapi, dalam keseharian tidak jarang kita jumpai perselisihan dan perbedaan pendapat antar pasangan dan anggota keluarga yang lain. Banyak faktor yang mempengaruhi perselisihan itu terjadi. Bisa jadi karena faktor ekonomi, faktor pengelolaan emosi yang buruk dan juga faktor pendidikan serta pengamalan agama yang kurang baik.

Berangkat dari keresahan tersebut, diselenggarakannya kajian dengan tema "kunci menggapai keluarga harmonis" dengan tujuan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya berpegang pada agama dalam kehidupan sehari-hari terutama pada hubungan rumah tangga dan keluarga. Kajian ini membahas poin-poin penting di dalamnya. *Pertama*, pembahasan tentang bagaimana defisini keluarga yang ideal menurut alqur'an dan sunnah. *Kedua*, langkah apa saja yang dapat mewujudkan keluarga yang harmonis menurut islam. *Ketiga*, membahas tentang bagaimana mengahdapi perselisihan yang terjadi yaitu dengan memperbaiki komunikasi dan juga dengan mengintropeksi diri masing-masing. *Keempat*, membahas tentang cara menjaga hubungan baik antar keluarga.

² Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam," Jurnal Al-Maqasid 4, no. 1 (2018): 86.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi komunikasi dalam menjaga rumah tangga para responden pada kajian "kunci menggapai keluarga harmonis" dengan hasil penelitian bahwa implementasi komunikasi mereka berbeda dan bervariasi.

B. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.³ Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Sekaligus merupakan gabungan dari teknik analisis data deskriptif dan kualitatif.

Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, dan observasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih penelitian jenis kualitatif. *Pertama*, karena peneliti menyadari bahwa beberapa isu sosial tidak bisa diungkapkan lewat perhitungan sistematis, sehingga dibutuhkan penelitian berupa deskriptif kualitatif. *Kedua*, penelitian kualitatif bersifat natural seperti apa yang terjadi di lapangan, sehingga peneliti harus terbuka dengan apapun yang terjadi. *Ketiga*, penelitian kualitatif bersifat mendalam dan detail. *Keempat*, proses pengumpulan data bersifat fleksibel sesuai situasi yang terjadi di lapangan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengolah data.

Lexy J. Moleong (2005:6) mengungkapkan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Termasuk dengan menjelaskan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 11.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

tingkah laku, persepsi, motivasi, tingkah laku, dan lain-lain secara keseluruhan, dari segi bahasa dan dalam konteks alam tertentu, dengan menggunakan berbagai metode alam⁴. Adapun tujuan peneliti memilih penelitian kualitatif, peneliti ingin menggali dan menemukan informasi sedalam-dalamnya.

Menurut Arikunto karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Berpola pikir induktif (empiris-rasional atau bottom up). Maksudnya metode ini dipakai untuk memperoleh grounded theory, yaitu teori yang berasal dari data dan bukan berasal dari hipotesis. Dengan demikian penelitiannya bersifat generating theory.
2. Sangat mengutamakan dan menghargai persepsi atau pendapat dari partisipan atau narasumber. Minat peneliti banyak tercurah pada persepsi dan makna dari partisipan, yang meliputi: (a) jati diri; (b) tindakan; (c) interaksi sosialnya; (d) aspek yang berpengaruh dan (e) interaksi tindakan.
3. Rancangan penelitian bersifat alami/natural, sehingga tidak mempergunakan rancangan penelitian yang bersifat baku seperti pada penelitian kuantitatif.
4. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami, mencari makna di balik data, menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris, logis dan teoritis.⁵

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di masjid Failaka, kelurahan Slipi, kecamatan Palmerah, kota Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan melakukan kegiatan berupa kajian islam dengan judul “Kunci Menggapai Keluarga Harmonis” yang bertepatan pada tanggal 29 Juli 2023. Judul dan lokasi dipilih karena dilandasi beberapa alasan. *Pertama*, adanya dukungan dari pihak pengurus masjid terhadap sekelompok mahasiswi beserta peneliti dari STDI Imam Syafi'i Jember. *Kedua*, penyelenggara acara, menilai bahwa masyarakat muslim di sekitar masjid Failka, Slipi, Jakarta Barat membutuhkan kajian yang mengandung tema keluarga harmonis menurut perspektif islam, maka dari itu kami membuat kajian dengan judul “Kunci Membangun Keluarga Harmonis”. *Ketiga*, penyelenggara kajian beserta peneliti memiliki harapan agar masyarakat muslim di sekitar masjid Failaka bisa mengambil manfaat dari acara

⁴ <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif>.

⁵ <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

ini yang mana nanti akan diaplikasikan dalam kehidupan rumah tangga sehari-hari, sehingga bisa menciptakan keluarga harmonis.

Peserta kajian “Kunci Menggapai Keluarga Harmonis” berjumlah sembilan puluh lima (95) orang dengan latar belakang, usia, status pernikahan adalah subjek penelitian kami. Peneliti mengambil subjek penelitian dengan mengamati melalui sumber data yang kemudian diolah dengan teknik analisa untuk mendapatkan tujuam akhir dari penelitian ini yaitu implementasi komunikasi peserta kajian “Kunci Menggapai Keluarga Harmonis” dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan. Data lainnya yang dapat mendukung adalah dokumen dan lain-lain (Lofland dan Lofland dalam Moleong, 2013:157). Selain itu, menurut Arikunto (2010:172) “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.⁶ Umumnya pengolahan data pada penelitian kualitatif adalah dengan metode triangulasi, yaitu triangulasi menurut Sugiyono (2011) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Narasumber (Informan).

Pada penelitian kualitatif posisis nara sumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.⁷ Adapaun sumber data narasumber untuk penelitian ini adalah para peserta yang hadir pada kajian “Kunci Menggapai Keluarga Harmonis” yang diadakan di masjid Failaka, Slipi, Jakrta Barat.

⁶ <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/9578/4/Bab%20III.pdf>

⁷ <https://lmsspada.kemdikbud.go.id>

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Peristiwa atau aktifitas.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan cross check terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti⁸. Aktifitas atau kegiatan yang peneliti lakukan untuk penelitian ini adalah kajian keluarga dengan tema “Kunci Menggapai Keluarga Harmonis”.

3. Tempat atau lokasi.

Tempat kegiatan penelitian ini dilakukan di masjid Failaka yang berada di daerah Slipi, RT 3 RW 6, kecamatan Palmerah, kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

4. Dokumen atau Arsip.

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Dokumen atau arsip yang peneliti jadikan sumber data ialah angket yang diisi oleh peserta kajian.

5. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”⁹

Analisis data dilakukan guna mendapatkan bentuk dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Analisis data adalah upaya untuk menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau bentuk sesuatu yang diurai tersebut kelihatan jelas dan bisa ditangkap maknanya.¹⁰

⁸ idem

⁹ Ahmad Rijali. 2018 “Analisis Data Kualitatif”. UIN Antasari Banjarmasin.

¹⁰ http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan niyah.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember

Teknik Analisis data pada penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi sumber data yang tidak terstruktur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data fenomenologi. Dalam penelitian ini, metode fenomenologi dapat digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman partisipan dalam mengikuti kajian Islam dengan tema “Kunci Menggapai Keluarga Harmonis” dan bagaimana kajian tersebut mempengaruhi pemahaman mereka tentang membangun keluarga harmoni

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan

Pada tanggal 29 Juni 2023 bertepatan dengan hari Kamis di masjid Failaka, Palmerah Jakarta Barat, setelah melaksanakan sholat Dzuhur pada pukul 12:45 peserta kajian mulai datang dan berkumpul di Masjid yang disambut oleh Mahasiswi STDI Imam Syafi'i Jember. Kemudian para mahasiswi memberikan arahan pengisian angket yang nantinya akan diisi oleh para peserta kajian seraya menunggu terkumpulnya peserta kajian. Tepat pukul 13:00 acara kajian dengan judul “Kunci Menggapai Keharmonisan Rumah Tangga” dimulai. Diawali dengan pembukaan oleh bagian penyelenggara kemudian disusul dengan sambutan oleh ketua DKM yaitu bapak Abdullah.

Selanjutnya, materi kajian disampaikan oleh saudari Rifqa Babher dengan durasi sekitar 40 menit yang disimak oleh para peserta kajian yang hadir. Kemudian acara ditutup pada pukul 14:10-14:30 yang diisi dengan pengisian angket oleh para peserta kajian diikuti dengan penutupan oleh para mahasiswi dan pembacaan doa dipimpin dengan ketua DKM Masjid Failaka. Terakhir acara ditutup dengan penyerahan cendramata dari mahasiswi STDI Imam Syafi'i kepada bapak Abdullah *hafizhahullahu ta'ala* selaku ketua DKM masjid Failaka.

2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan dari data para peserta kajian menunjukkan keberagaman tentang pemahaman, pandangan dan cara berkomunikasi antar pasangan untuk menggapai keluarga yang harmonis. Keberagaman inilah yang nantinya akan peneliti jabarkan dalam penelitian ini. Data yang peneliti dapatkan merupakan hasil jawaban para peserta kajian dalam kolom angket yang telah dibagikan dengan latar belakang yang berbeda.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

a. Pernikahan merupakan penyempurna agama

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember

para peserta kajian yang hadir semua sepakat bahwa pernikahan merupakan penyempurna sparuh agama. Hal ini dilandasi dengan perkataan *Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam* “*Jika seseorang menikah, maka ia telah menyempurnakan separuh agamanya. Karenanya, bertakwalah pada Allah pada separuh yang lainnya.*” Hal yang dimaksudkan dari hadits ini menurut ulama ialah, karena ada dua hal yang akan merusak agama seseorang yaitu, perut dan kemaluan. Maksud dari kerusakan yang disebabkan oleh perut adalah serakah. Adapaun maksud dari kemaluan ialah zina. Maka, dngan menikah sepatuh agama seseorang telah terselamatkan.

Dengan data ini, bisa disimpulkan bahwa para peserta kajian yang hadir memiliki pemahaman yang cukup baik dalam masalah urgensi menikah dalam islam.

b. Keberagaman dalam mengenal pasangan sebelum menikah

Dihat dari jawaban para peserta kajain memiliki latar belakang mengenal pasangan yang beragaman. Beberapa pasangan mengenal melalui rekan kerja, beberapa yag lain mengenal lewat hubungan pacaran dan yang lain melalui proses ta'aruf. Dengan variasi inilah yang mungkin akan melahirkan permasalahan dan cara berkomunikasi yang berbeda antar pasangan.

c. Pentingnya agama dalam menciptakan keluarga yang harmonis

Hampir seluruh peserta sangat sepakat bahwa peran agama sangatlah penting jika ingin membangun keluarga yang harmonis. Karena jika seseorang memiiki wawasan serta pengamalan yang baik, maka segala hak dan kewajiban di keluarga akan terpenuhi sehingga menghasilkan keluarga yang ideal.

d. Pentingnya keluarga harmonis bagi anggota keluarga.

Memiliki keluarga yang harmonis berperan penting bagi setiap anggota keluarga terlebih jika pasangan suami isteri ingin mendidik anak dengan maksimal, maka lingkunagn keluarga yang harmonis sangat memiliki andil yang besar pada pendidikan anak.

e. Saling tolong-menolong pasangan dalam memenuhi kewajiban.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Memenuhi hak pasangan serta melaksanakan kewajiban memanglah sesuatu yang harus dilakukan pada setiap diri. Akan tetapi ada dimana waktu atau kondisi salah satu dari pasangan tidak bisa melaksanakan kewajiban tersebut. Para peserta kajian semua sepakat bahwa membantu pasangan dalam melakukan kewajibannya adalah salah satu kunci penting dalam membangun keluarga yang harmonis. Ksrena jika salah satu pasangan yang hanya menuntut haknya tanpa membantu maka akan menimbulkan konflik berkepanjangan yang mungkin lambat laun akan menimbulkan perceraian.

f. Syarat penting untuk bisa menciptakan keluarga yang harmonis

Seluruh responden memberikan jawaban yang sama ketika ditanya perihal syarat apa saja yang bisa menciptakan keluarga yang harmonis. Jawaban mereka yaitu, tunduknya anggota keluarga kepada syariat islam merupakan syarat utama untuk bisa menjadi keluarga yang harmonis.

g. Pentingnya menjaga komunikasi antar pasangan.

Seluruh responden menjawab bahwa menjaga komunikasi yang sehat antar pasangan akan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup rumah tangga dan bisa menciptakan keluarga harmonis. Dimulai dari saling jujur dan percaya satu sama lain, saling menghargai dan tidak menghakimi sudut pandang pasangan, dan mengubah konflik yang terjadi menjadi ajang kerjasama untuk bisa lebih baik kedepannya. Karena menjaga komunikasi yang baik merupakan tugas setiap pasangan.

3. pemahaman peserta kajian.

Data yang peneliti dapatkan bahwa hampir seluruh peserta kajian yang hadir memiliki pemahaman yang baik terkait pentingnya peran agama dalam kehidupan sehari-hari termasuk kehidupan pernikahan dan keluarga. Dilihat dari jawaban para responden yang mengatakan bahwa peran agama merupakan aspek penting pada kehidupan pernikahan. Namun perlu dicatat tidak seluruh peserta menyetujui pendapat tersebut. Ada juga yang meragukan pendapat bahwa agama merupakan aspek penting, menurutnya tidak semua pribadi yang baik pemahaman agamanya baik pula perilakunya.

Karena peneliti menemukan pada data bahwa responden yang menilai bahwa ilmu agama saja tidak bisa dijadikan tolak ukur perilaku seseorang dalam membangun rumah tangga

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

yang baik, dikarenakan banyak aspek pentingnya lain yang ikut andil dalam membangun rumah tangga.

Lebih lanjut, responden ditanya mengenai pondasi terkuat dalam membangun keluarga yang harmonis. Mayoritas responden menjawab bahwa pondasi terkuat dalam membangun keluarga yang harmonis bisa dimulai dari pasangan suami istri yang pemahaman agamanya baik. Karena seharusnya jika seseorang mampu mengamalkan dengan baik ilmu agama yang dimilikinya maka secara sadar itu sangat akan berdampak pada kehidupan rumah tangganya. Namun banyak juga dari responden menjawab bahwa salah satu pondasi dalam membangun rumah tangga yang harmonis ialah saling percaya dan jujur. Jujur terhadap pasangan merupakan komponen penting yang berperan dalam hubungan suami isteri. Pentingnya jujur terhadap pasangan sangat mempengaruhi kehidupan di waktu yang akan datang. Karena dengan berbohongnya salah satu pasangan, maka akan menimbulkan masalah yang lebih yang bisa berujung dengan perpisahan.

Data yang peneliti dapatkan dari jawaban para responden bahwa salah satu kunci keberhasilan rumah tangga yang harmonis adalah komunikasi antar anggota keluarga. Komunikasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap pribadi. Karena dengan berkomunikasi yang baik maka hubungan antar manusia bisa bertahan dan berjalan baik.

Data-data yang peneliti dapatkan bisa disimpulkan bahwa pemahaman peserta kajian yang hadir cukup baik dilihat dari jawaban yang diberikan. Ini juga mencerminkan bahwa keberagaman individu mencakup banyak hal. Selain aspek agama yang sangat penting, faktor lain seperti komitmen, kepercayaan, peran setiap anggota keluarga serta komunikasi yang baik antar pasangan juga turut serta dalam membentuk persepsi mereka tentang bagaimana sebuah pernikahan harus dijalani. Data yang peneliti hadirkan disini semua memiliki andil pada porsinya masing-masing dan juga pada dasarnya setiap individu akan memiliki pandangan yang berbeda.

4. Implementasi komunikasi peserta kajian dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.

Apa pengertian tentang komunikasi antara pasangan suami istri itu? Johnson 1981 berpendapat bahwa secara luas komunikasi adalah setiap bentuk tingkah laku seseorang baik verbal maupun non verbal yang ditanggapi oleh orang lain (dalam Supratiknya, 1995:30). Antara suami istri harus saling berkomunikasi dengan baik untuk dapat mempertemukan satu ide dengan yang lain, sehingga kesalah pahaman dapat dihindari (Walgito,1984:57).

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember

Komunikasi antara suami istri harus saling terbuka dan berlangsung dua arah. Dengan komunikasi yang terbuka maka akan terbentuklah sikap saling terbuka, saling mengisi, saling mengerti dan terhindar dari kesalah pahaman (Walgito,1984:58) ¹¹

Teknik komunikasi yang baik antar suami isteri dalam kehidupan perkawinan mencakup beberapa unsur penting yaitu, memiliki rasa empati terhadap pasangan, memiliki sifat jujur dan terbuka, dan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang baik

Kajian dengan tema “kunci menggapai keluarga harmonis” menjadi acuan utama dari penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana individu pada peserta kajian yang hadir di daerah Slipi memandang keluarga yang harmonis. Dari data yang peneliti dapatkan, kita akan melihat bagaimana implementasi komunikasi para peserta kajian dalam hubungan pasangan suami isteri mereka.

Pertama-tama, peran komunikasi dalam kehidupan rumah tangga menurut mayoritas responden sangatlah penting. Komunikasi antar pasangan merupakan interaksi suami-istri yang di dalamnya ada saling memberi dan menerima informasi, dan saling memberi dan menerima masukan. Komunikasi merupakan landasan awal dalam bertukar pikiran, saling mengerti, dan memahami sudut pandang dari salah satu pasangan. Dengan komunikasi yang baik juga, maka akan terciptanya lingkungan yang ideal.

Kedua, menurut data jawaban para responden, jujur dan memiliki sifat terbuka merupakan kemampuan komunikasi yang wajib dimiliki oleh setiap pasangan. Informasi yang diberikan kepada pasangan harus jujur dan terbuka.

Menurut Nancy (2013) mengatakan bahwa nilai dalam rumah tangga merupakan faktor yang berpengaruh dalam mewujudkan keluarga harmonis. Keluarga harmonis tidak dapat tercipta secara otomatis dan natural. Semua upaya mewujudkan keluarga harmonis seperti diatas, barangkali dapat dirangkum ke dalam berbagai langkah sebagaimana diidentifikasi oleh Stinnet & DeFrain (dalam Kustini (ed.), 2007), yaitu: melestarikan kehidupan beragama dalam keluarga; meluangkan waktu yang cukup bersama keluarga; interaksi sesama anggota keluarga seperti komunikasi yang baik dan sikap demokratis; saling menghargai; persatuan; dan berorientasi pada prioritas keutuhan rumah tangga.

¹¹ Sri Andjariah. 2005. “Kebahagiaan Perkawinan Ditinjau Dari Faktor Komunikasi Pada Pasangan Suami Istri” univrsitas proklamasi 45. Yogyakarta.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Karena itu keharmonisan rumah tangga sangat bergantung dengan komunikasi dimana pasangan suami istri mampu berkomunikasi secara efektif.¹²

Karena dengan jujur dan terbuka terhadap pasangan akan membuahkan sebuah kemudahan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam rumah tangga. Keterbukaan ditandai dengan mengkomunikasikan perkara penting atau prinsip yang dipegang oleh pasangan suami isteri, mengkomunikasikan perkara yang sekiranya akan menimbulkan kerusakan pada hubungan dan terbuka terhadap kekurangan dari setiap individu.

Keharmonisan rumah tangga bukan suatu keadaan atau predikat yang dicapai dengan luput dari satu sikap kebohongan atau ketidakjujuran dalam hubungan antar pribadi suami isteri walaupun kadarnya kecil atau bahkan tidak akan pernah diketahui oleh pasangan sampai hubungan diakhiri. Satu hal yang diinginkan dari melakukan suatu kebohongan ialah agar hubungan tetap baik, tidak ada rasa tersinggung sehingga keharmonisan rumah tangga mudah dicapai atau tetap terjaga.¹³

Ketiga, saling menghargai setiap peran pasangan juga turut hadir pada jawaban responden ketika ditanya perihal aspek komunikasi dalam hubungan. Pentingnya mengetahui tugas peran dalam hubungan suami isteri memudahkan setiap individu untuk saling menghargai. Seorang isteri yang mengetahui fitrahnya sebagai perempuan akan lebih mudah untuk melayani suami. Dilihat dari jawaban para responden bahwa seorang isteri yang mempercantik diri ketika di rumah dan menyenangkan hati suami merupakan bentuk ketaatan seorang isteri terhadap agamanya. Dan seorang suami yang mengetahui dan melaksanakan poerannya sebagai kepala keluarga dengan mencari nafkah untu menghidupi anak dan isterinya, dan mendidik anak isterinya juga akan berpengaruh terhadap rasa saling menghargai satu sama lain.

Keempat, ketika responden ditanya bagaimana menjaga komunikasi yang baik demi menggapai keluarga yang harmonis, jawaban mereka sangat beragam. Dari mereka ada yang menjawab bahwa salah satu menjaga komunikasi yang baik dengan cara seorang suami selalu menyediakan waktu yang berkualitas untuk isteri dan keluarga di tengah kesibukan suami bekerja, selalu sediakan waktu untuk berbicara yang dalam dan intens guna memperbaharui informasi yang tidak saling diketahui pada masing individu, dan juga tidak menunda informasi

¹² Mia Nurislamiah. 2021 "Kualitas Komunikasi Pasangan Suami Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Perkawinan". Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah. Cirebon.

¹³ Mia Nurislamiah. "Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga". Jurnal bunga bangsa Cirebon 2 no.1. (2021).

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

jika itu sangat penting. Karena menunda informasi yang penting khawatir akan terjadi kesalahan pemahaman yang berujung konflik.

Kelima, upaya yang dilakukan setiap individu ketika masalah muncul dan konflik terjadi. Beberapa jawaban responden ketika ditanya mengenai upaya apa yang dilakukan untuk memperbaiki masalah yang terjadi, banyak dari sebagian mereka menjawab sabar dan diam. Sabar dan diam ketika pasangan kita sedang marah merupakan langkah efektif untuk mengantisipasi terjadinya masalah yang lebih besar. Akan tetapi jika diam berkepanjangan dan tidak ada usaha untuk memperbaiki, maka akan menimbulkan masalah yang jauh lebih besar di kemudian hari. Upaya selanjutnya yang dilakukan adalah dengan saling introspeksi terhadap diri sendiri. Upaya yang sangat bijak jika dilakukan oleh sepasang suami isteri ketika menghadapi masalah karena dengan saling introspeksi diri sendiri maka kemungkinan terjadinya masalah yang lebih besar kecil terjadi. Sebaliknya dengan introspeksi diri akan menjadikan hubungan semakin berkualitas karena masing-masing individu tidak menyalahkan pasangannya secara sepihak. Selanjutnya dari data yang peneliti dapatkan bahwa upaya yang dilakukan ketika sedang terjadi masalah ialah memakasakan agar terus tetap berkomunikasi dengan kepala dingin. Karena menurut responden yang menjawab dengan harusnya berkomunikasi ketika terjadi perselisihan merupakan langkah atau usaha agar masalah tersebut bisa secepatnya terselesaikan dan mendapatkan kesepakatan baru.

Namun perlu diingat jawaban yang diberikan responden yang beragam ini tidak bisa dikatakan benar salah satunya dan lainnya salah. Karena bentuk komunikasi yang beragam merupakan bukti bahwa manusia memang makhluk yang kompleks.

Kesimpulannya, apapun yang dilakukan oleh setiap responden yang hadir dalam kajian “kunci menggapai keluarga harmonis” dalam berkomunikasi dan menyelesaikan masalah adalah bentuk usaha dari setiap individu untuk bisa menggapai keluarga yang harmonis dan bahagia. Karena keluarga yang harmonis merupakan impian setiap orang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa implementasi komunikasi para responden yang hadir dalam kajian “Kunci Menggapai Keluarga Harmonis” adalah beragam dan bervariasi.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember

Dan kajian yang diadakan mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember mampu memberikan dampak positif terhadap pandangan para responden tentang pentingnya peran agama serta peran dan porsi masing individu dan tidak kalah kalah pentingnya juga komunikasi yang baik antar anggota keluarga.

2. Saran

Dilihat dari pembahasan dan kesimpulan yang telah peneliti jabarkan, ada beberapa saran yang akan peneliti berikan agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik dan berkembang:

1. Penelitian yang lebih dalam dengan cakupan yang lebih luas melibatkan berbagai kelompok usia, suku, latar belakang pendidikan dan juga cakupan wilayah yang lebih luas. Yang diharapkan akan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap masyarakat.
2. Menyelenggarakan acara edukatif islami yang berfokus pada masalah rumah tangga lebih sering dan intensif. Karena bagaimanapun peran agama dalam kehidupan manusia sangatlah penting.
3. Peserta kajian dengan tema rumah tangga seharusnya dihadiri bukan hanya untuk perempuan saja. Karena seharusnya laki-laki atau suami mempunyai peran yang lebih dominan dalam bahtera rumah tangg, mengingat laki-laki adalah seorang pemimpin.

Dengan demikian penelitian yang dilakukan sedikit banyak membantu masyarakat daerah Slipi wawasan tentang pentingnya peran agama dalam mengarungi bahtera rumah tangga. Semoga dengan penelitian ini diharapkan masyarakat sekitar masjid Failaka bisa mengamalkan poin-poin penting dalam kajian sehingga penelitian ini bisa ikut berkontribusi untuk menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis.

E. DAFTAR PUSTAKA

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Membangun Keluarga Harmonis*, 7.

Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam", *Jurnal Al-Maqasid* 4, no. 1 (2018).

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

<https://www.gamedia.com/literasi/penelitian-kualitatif>.

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id>.

<https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/9578/4/Bab%20III.pdf>

<https://lmsspada.kemdikbud.go.id>

Ahmad Rijali. 2018 “*Analisis Data Kualitatif*”. UIN Antasari Banjarmasin.

http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf

Sri Andjariah. 2005. “*Kebahagiaan Perkawinan Ditinjau Dari Faktor Komunikasi Pada Pasangan Suami Istri*” Universitas Proklamasi 45. Yogyakarta.

Mia Nurislamiah. 2021 “*Kualitas Komunikasi Pasangan Suami Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Perkawinan*”. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah. Cirebon.

Mia Nurislamiah. “*Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga*”. Jurnal bunga bangsa Cirebon 2 no.1. (2021).

